

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Indri Larasati¹, Heru Cahyo², Endang Sri Wahyuningsih³, Dian S.P. Koesoemasari⁴,
Isnaeni Rokhayati⁵, dan Siti Muntahanah⁶**

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Email : diansafitripkoesoemasari@unwiku.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi pada penelitian ini sebanyak 57 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model terpilih *random effect*. Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Penemuan lain, pada riset ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak terbukti signifikan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa investor tidak memilih perusahaan yang memiliki aset besar. Pertumbuhan perusahaan juga tidak begitu diperhatikan dalam keputusan investasi, asal perusahaan masih mampu menghasilkan laba dan memiliki struktur modal yang realistis.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to test the significance of the influence of capital structure, company growth, company size and profitability on company value in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population in this study was 57 companies. The sampling technique uses purposive sampling so that a research sample of 18 companies is obtained. This study used panel data regression analysis with a random effect model. The results of this study, proved that the capital structure and profitability have a positive and significant effect, while the growth of the company has no significant effect. Another finding, in this research, is that the size of the company negatively affects the value of the company, even though it has not proven to be significant. The findings of this study indicate that investors do not choose companies that have large assets. The company's growth is also not paid much attention to in investment decisions, as long as the company is still able to make a profit and has a realistic capital structure.

Keywords : Company Value, Capital Structure, Company Growth, Company Size, Profitability

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah harga yang sanggup dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut di jual (Husnan, 2013). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan pemahaman seorang investor atas

keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat dipandang dari pergerakan harga saham yang ditransaksikan.

Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Sutrisno, 2017). Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan dapat menentukan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Susanti, Mintarti dan Asmapane (2018) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan utang dan modal perusahaan.

Penelitian mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu penelitian (Burhanudin & Cipta, 2021; Pratiwi & Budiarti, 2020; Ramdhonah *et al.*, 2019; Amro & Asyik, 2019; Indasari dan Yadnyana, 2018) diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Irawati *et al.*, 2021; Kurniawan *et al.*, 2019; Bariyyah *et al.*, 2019; Fauzi dan Aji, 2018) diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Silalahi & Sihotang, 2021; Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) diperoleh hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan penurunan atau peningkatan total aset perusahaan, pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang (Bariyyah *et al.*, 2019). Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan perubahan total aset dikarenakan untuk mengetahui kemampuan pertumbuhan aset perusahaan yang dapat mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan pada tahun lalu yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu (Pratiwi & Budiarti, 2020; Munawir *et al.*, 2019; Kurniawan *et al.*, 2019; Ibrahim, 2017; Gill & Mathur, 2011) diperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Irawati *et al.*, 2021; Novitasari & Krisnando, 2021; Ayuningrum, 2017) diperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020; Amelia & Anhar, 2019) memperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran aktiva yang digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva (Hartono, 2008). Dengan demikian, ukuran perusahaan juga dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan karena semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya.

Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu penelitian (Novitasari & Krisnando, 2021; Bariyyah *et al.*, 2019; Ramdhonah *et al.*, 2019; Susanti *et al.*, 2018) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang (Rizkya & Syafitri 2021; Ukhriyawati & Dewi, 2019); Irawan & Kusuma, 2019; Rahayu, 2010) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fauzi & Aji (2018) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode. Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA (*return on asset*). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Muliana & Ikhsani, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu penelitian (Priyatama & Pratini, 2021; Purwanto & Dwidjosumarno, 2020; Devi *et al.*, 2017; Sabrin *et al.*, 2016) diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Zutami *et al.*, 2021; Setiawati, 2020, Fauzi & Aji, 2018) diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Amelia & Anhar, 2019; Kamila & Yuniati, 2017) diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang diteliti dan periode yang digunakan. Subjek penelitian adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan dilakukan tahun 2018–2020. Peneliti memilih sektor infrastruktur karena termasuk kedalam industri jasa yang merupakan salah satu sektor penyumbang kapitalisasi pasar tertinggi di BEI. Hal ini dibuktikan dari 653 perusahaan yang tercatat di BEI, 74 perusahaan diantaranya masuk kedalam kategori perusahaan infrastruktur dengan kapitalisasi pasar senilai Rp 865 triliun atau sebesar 12 persen dari total kapitalisasi pasar BEI.

METODE

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

- 1) Perusahaan infrastruktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 41 perusahaan.
- 2) Perusahaan infrastruktur yang mendapatkan laba positif secara berturut-turut selama tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 18 perusahaan.

Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Indasari dan Yadnyana, 2018). Proksi nilai perusahaan dalam riset ini adalah PBV dengan formula (Husnan, 2013):

$$PVB = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing dengan modal sendiri (Sutrisno, 2017). Proksi struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER dengan rumus (Bariyyah *et. al.*, 2019):

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan penurunan total aset atau peningkatan total aset perusahaan (Bariyyah *et al.*, 2019). Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan menggunakan rumus dari penelitian (Antoro *et al.*, 2020):

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } - 1}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran aktiva yang digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Hartono, 2008). Formulanya adalah sebagai berikut (Antoro *et al.*, 2020):

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode (Muliana & Ikhsani, 2019). Rumus yang digunakan (Sartono, 2001):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Metode Analisis

Analisa data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda data panel. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$NP_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 \text{CAPITAL STRUCTURE}_{it} + \beta_2 \text{GROWTH}_{it} + \beta_3 \text{SIZE}_{it} + \beta_4 \text{PROFIT}_{it} + e$$

Keterangan :

NP	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X_1	= Struktur Modal
X_2	= Pertumbuhan Perusahaan
X_3	= Ukuran Perusahaan
X_4	= Profitabilitas
i	= Unit <i>Cross Section</i>
t	= Periode waktu (<i>time series</i>)
e	= <i>Error term</i>

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang mampu menjelaskan besarnya persentase variasi variabel independen dalam menerangkan variasi dependennya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, maka digunakan rumus kuadrat dari korelasi parsialnya (Sugiyono, 2017):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F (uji kelayakan model) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model yang digunakan dalam penelitian. Model yang layak adalah model yang dapat mengestimasi populasi. Suatu model dikatakan layak apabila memiliki nilai F yang memenuhi kriteria *goodnes of fit* yang sudah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai F hitung adalah sebagai berikut (Basuki dan Prawoto, 2015):

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel yang diamati

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Derajat kebebasan (df) = (k - 1) dan (n - k) dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya t hitung maka digunakan rumus sebagai berikut (Suliyanto, 2011) :

$$t_i = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

b_j : Koefisien regresi

S_{b_j} : Kesalahan baku koefisien regresi

Derajat kebebasan (n-k) dan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$.

HASIL

Analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan *Eviews-10* model yang dipilih adalah *random effect model* seperti yang ada di tabel 1.

Tabel 1
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda Data Panel

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	t _{statistik}	Probabilitas
X ₁	0,504072	3,642007	0,0005
X ₂	0,350454	1,611920	0,1107
X ₃	- 0,137885	-1,393026	0,1672
X ₄	10,12536	2,658199	0,0094
C	: 4,514878		
F _{statistik}	: 5.312741 (0.000723)		
R ²	: 0.200007		

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,642007 > 1,66298$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,0005 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Burhanudin & Cipta, 2021; Pratiwi & Budiarti, 2020; Ramdhonah, Solikin dan Sari, 2019; Indasari dan Yadnyana, 2018; Amro & Asyik, 2019). Penelitian ini membantah hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan *et al.*, 2019; Bariyyah *et al.*, 2019; Fauzi dan Aji, 2018; Irawati *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini sesuai *trade-off theory* yang menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal, maka setiap hutang tambahan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi masing-masing struktur modal berada di atas titik optimal, maka hutang tambahan apa pun akan menurunkan nilai perusahaan (Indisari dan Yadnyana, 2018).

Uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,611920 < 1,66298$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,1107 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020; Anggara, Mukhzarudfa dan Aurora, 2019; Safrida, 2010). Hasil penelitian ini membantah hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2017; Gill & Mathur, 2011; Munawir, Najamuddin dan Suryanti, 2019; Kurniawan *et al.*, 2019; Pratiwi & Budiarti, 2020).

Hal tersebut sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan akan mengeluarkan sinyal berupa informasi yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan, informasi tersebut ditangkap investor sebagai peluang pertumbuhan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar juga peluang mendapatkan *return* yang besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sebagai pemenuh kebutuhan investasinya. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan modal besar untuk investasi, tetapi ketersediaan modal eksternal biasanya sangat rendah dan mahal sehingga perusahaan lebih memilih menahan kelebihan kas untuk memenuhi kesempatan investasinya (Liestyasih & Wiagustini, 2017).

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,393026 < 1,66298$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,1672 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan (Fauzi & Aji, 2018; Hargiansyah, 2015; Rahayu dan Asandimitra, 2014). Hasil penelitian ini membantah hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Novitasari & Krisnando, 2021; Susanti *et al.*, 2018; Bariyyah *et al.*, 2019; Ramdhonah *et al.*, 2019).

Penelitian ini sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang menginformasikan sinyal buruk (*bad news*), maka akan cepat diserap oleh pasar dan harga saham akan menurun. Dengan demikian ukuran perusahaan tidak lagi menjadi pertimbangan investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Perusahaan dengan aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,658199 > 1,66298$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,0094 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang (Sabrin, Sarita, Takdir dan Sujono, 2016; Priyatama & Pratini, 2021; Devi, Budiasih dan Badera, 2017; Purwanto & Dwidjosumarno, 2020; Sunaryo (2020). Penelitian ini membantah hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setiawati, 2020; Zutami, Romli dan Marnisah, 2021; Fauzi & Aji, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut akan mendapat respon positif dari investor sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan, karena tingginya profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan permintaan saham. Hasil tersebut sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik bagi investor dan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Indisari dan Yadnyana, 2018).

SIMPULAN

Bukti empiris dari penelitian ini membuktikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh fundamental perusahaan, meskipun tidak semuanya dapat terbukti secara signifikan. Temuan penting dalam penelitian ini adalah, bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang sedang tumbuh akan memberikan dampak menurunnya nilai perusahaan, karena aset perusahaan dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Temuan lain yang perlu dicermati adalah nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak serta merta nilai perusahaan menjadi meningkat.

Keterbatasan penelitian ini adalah rendahnya koefisien determinasi (R^2) yang hanya sebesar 20,00%, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian. Riset ini juga tidak dapat membuktikan secara signifikan pengaruh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain seperti *good governance*, likuiditas, serta faktor ekonomi makro.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. 2020. The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering* 6 (9) : 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- [2] Basuki, Agus T., dan Nano Prawoto. 2015. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Apikasi SPSS & Eviews*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta. PT raja Grafindi Persada.
- [3] Bariyyah, K., Ermawati, E., & DP, R. W. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Journal Of*

- Accounting*. 2 (1) : 37–45.
- [4] Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
 - [5] Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
 - [6] Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. 18 (1) : 714–746. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p27>
 - [7] Liestyasih, L. P. E., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Dan Firm Value. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 6 (10) : 3607–3636.
 - [8] <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p07>
 - [9] Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
 - [10] Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
 - [11] Suliyanto. 2011. *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
 - [12] Susanti, Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal , kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABEL*. 15 (1) : 1–11.
 - [13] Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
 - [14] Muliana, & Ikhsani, K. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 1 (2) : 108–121. <https://doi.org/10.31933/JIMT>